

PENGARUH COMPANY SIZE, COMPANY AGES, PROFITABILITY, DAN LEVERAGE TERHADAP CSR DISCLOSURES PADA KELOMPOK PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI

Sunaryo

Accounting Departement, Faculty of Economic and Communication, Binus Univesity
Jln. KH. Syahdan No. 9. Palmerah, Jakarta Barat 11480
sunaryo@binus.ac.id

ABSTRACT

The primary objective of this research is to learn the effect of company size, company ages, profitability, and leverage variables on corporate social responsibility disclosures variable, either simultaneously or partially. Secondary data were collected by purposive sampling of property and real estate company groups listed in IDX and the preceding scientific journals. Research used simple regression to test the hypothetical simultaneously. The results of this research describe that company size, company ages, and leverage variables do not have significant effect on the corporate social responsibility disclosures variable; only profitability variable has significant effect on the corporate social responsibility disclosures variable. It is recommended that the topic of this research can be continued with agribusiness and mining company groups, or adding new independence variables.

Keywords: *economic variable factors, CSRD, property and real estate company groups, IDX*

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh variabel company size, company ages, profitability, dan leverage terhadap variabel corporate social responsibility disclosures baik secara simultan maupun parsial. Data sekunder dikumpulkan dengan cara purposive sampling dari kelompok perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI serta artikel jurnal ilmiah dari para peneliti sebelumnya. Penelitian menggunakan regresi sederhana untuk menguji hipotesis simultan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel company size, company ages, dan leverage secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel corporate social responsibility disclosures; hanya variabel profitability saja secara signifikan berpengaruh terhadap variabel corporate social responsibility disclosures. Disarankan bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan dengan kelompok perusahaan agribisnis dan pertambangan, atau dengan menambah variabel independen baru.

Kata kunci: *faktor-faktor variabel ekonomi, PTJSP, kelompok perusahaan properti dan real estate, BEI*

PENDAHULUAN

Banyak perusahaan telah melakukan kegiatan operasionalnya tanpa memperhatikan dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatannya seperti dampak buruk yang ditimbulkan oleh limbah industri dari kegiatan perusahaan terhadap lingkungan dimana perusahaan beroperasi. Menurut Febrina dan Suaryana (2011), munculnya teori CSR (*Corporate Social Responsibility*) disebabkan oleh adanya tanggung jawab perusahaan atas dampak buruk lingkungan dari limbah industri yang dihasilkan oleh perusahaan bersangkutan. *Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab moral suatu perusahaan kepada para *stakeholders* terutama kepada komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah atau lingkungan kerja dan operasionalnya. Parameter keberhasilan suatu perusahaan dari pandangan CSR adalah perusahaan dapat mengedepankan prinsip moral dan etika yakni mencapai hasil terbaik tanpa merugikan kelompok masyarakat lain. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, perusahaan harus dapat membangun hubungan yang harmonis dengan para *stakeholders* terutama dengan masyarakat dan lingkungan di mana perusahaan beroperasi. Contoh dampak buruk lingkungan adalah seperti yang dilakukan oleh PT Newmont dan PT Lapindo.

Di Indonesia kewajiban pengungkapan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility Disclosures*) diatur dalam UU PT No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 yang disahkan oleh DPR menyatakan bahwa PT (Perseroan Terbatas) yang menjalankan usaha di bidang dan atau bersangkutan dengan sumber daya alam wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. UU No. 25 tahun 2007 Pasal 15 tentang Penanaman Modal menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan dan dalam pasal 34 telah diatur sanksi-sanksi bagi badan usaha atau usaha perorangan yang mengabaikan tanggung jawab sosial perusahaan. Walaupun sudah diatur dalam undang-undang, banyak perusahaan tidak atau kurang mematuhi dalam menjalankan program-program tanggung jawab sosial perusahaan karena hal tersebut berkaitan dengan pengeluaran biaya berjumlah relatif besar, sehingga mengurangi besar laba bersih perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan hal penting sehingga membuat banyak peneliti melakukan penelitian dan diskusi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial bagi perusahaan.

Menurut Sembiring (2005) serta Untari (2010), menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*company size*) secara signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR= *Corporate Social Responsibility Disclosures*), sedangkan menurut Rahman dan Widyasari (2008) *company size* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosures*. Menurut Untari (2010) *profitability* secara signifikan berpengaruh terhadap CSR, sedangkan menurut Rahman dan Widyasari (2008) secara signifikan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap CSR. Menurut Untari (2010) umur perusahaan (*company ages*) secara signifikan berpengaruh terhadap CSR, sedangkan menurut Utami dan Rahmawati (2010) *company ages* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap CSR. Menurut Sembiring (2005) *leverage* secara signifikan berpengaruh terhadap CSR, sedangkan menurut Untari (2010) serta Rahman dan Widyasari (2008) menyatakan bahwa *leverage* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap CSR.

Perkembangan industri *property* dan *real estate* sangat menarik untuk diteliti. Industri ini merupakan salah satu industri yang sedang berkembang pesat di Indonesia yang mengikuti perkembangan pembangunan perumahan, apartemen, *mall*, gedung perkantoran, dan lain-lain yang dirancang dan disesuaikan menurut kebutuhan masyarakat yang makin modern. Atas dasar perbedaan dari hasil penelitian sebelumnya serta perkembangan bisnis properti dan *real estate* di Indonesia, maka penelitian ini dilakukan. Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah secara signifikan baik individual maupun simultan, variabel *company size*, *profitability*, *company ages*, serta *leverage* berpengaruh terhadap variabel *corporate social responsibility disclosures*.

Tinjauan Pustaka

Corporate Social Responsibility (tanggung jawab sosial perusahaan) memiliki beberapa pengertian, menurut Bertens (2000), tanggung jawab sosial perusahaan merupakan tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat. Menurut Untari (2010), tanggung jawab sosial perusahaan merupakan upaya perusahaan untuk meningkatkan kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan dalam kegiatan usaha dan bagaimana perusahaan berinteraksi dengan *stakeholders* yang dilakukan secara sukarela. Sedangkan menurut Hackson dan Milne (1996), tanggung jawab sosial perusahaan merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi suatu organisasi (perusahaan) terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan tanggung jawab moral dan kepedulian perusahaan secara sukarela terhadap masalah lingkungan dan sosial melalui praktek bisnis. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) memadukan tiga fungsi perusahaan secara seimbang yakni (1) Fungsi ekonomis merupakan fungsi tradisional perusahaan berupa perolehan laba perusahaan untuk kepentingan pemilik perusahaan. (2) Fungsi sosial merupakan fungsi perusahaan untuk pemberdayaan manusia yaitu para pemangku kepentingan baik kepentingan primer maupun kepentingan sekunder serta berperan menjaga keadilan dalam berbagi manfaat serta menanggung beban yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan. (3) Fungsi alamiah merupakan fungsi perusahaan berperan dalam menjaga kelestarian alam.

Dalam setiap perusahaan, terdapat pandangan atau pendapat yang menentang dan mendukung CSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan). Alasan yang menentang CSR adalah, pertama, perusahaan merupakan lembaga ekonomi dengan tujuan utamanya mencari keuntungan, bukan merupakan lembaga sosial. Kedua, perhatian manajemen perusahaan terpecah dan akan membingungkan bila perusahaan dibebani banyak tujuan. Ketiga, biaya kegiatan sosial akan meningkatkan biaya produk yang akan ditambahkan pada harga jual produk yang akan merugikan masyarakat dan konsumen. Keempat, tidak semua perusahaan mempunyai tenaga terampil dalam menjalankan kegiatan sosial. Adapun alasan yang mendukung CSR adalah (a) kesadaran meningkat dari masyarakat makin kritis terhadap dampak negatif dari tindakan perusahaan yang merusak alam serta merugikan masyarakat sekitarnya; (b) sumber daya alam makin terbatas; (c) menciptakan lingkungan sosial makin baik; (d) pertimbangan lebih adil dalam memikul tanggung jawab dan kekuasaan untuk memikul beban sosial dan lingkungan antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat; (e) menciptakan keuntungan jangka panjang.

Sembiring (2005) menyatakan bahwa *company size* (ukuran perusahaan) merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan pengungkapan dalam laporan keuangan perusahaan tahunan. Hal ini dikaitkan dengan teori agensi yang menerangkan bahwa perusahaan besar memiliki biaya keagenan lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil digunakan untuk mengungkapkan informasi yang lebih luas. Perusahaan besar juga merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan lebih besar untuk mengurangi biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Untari (2010), pada dasarnya ukuran perusahaan didasarkan pada total aset. Ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori seperti perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*), dan secara signifikan *company size* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosures* sama dengan hasil penelitian Herman (2009), Rahmasawi dkk (2007), serta Hackson dan Milne (1996) dengan alasan bahwa perusahaan yang lebih besar tidak akan terlepas dari tekanan, aktivitas operasional yang lebih besar, pengaruh masyarakat dan pemegang saham untuk memperhatikan program-program sosial sebagai pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan hasil penelitian Rahman dan Widayarsi (2008) *company size* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosures*.

Leverage (hutang) merupakan salah satu komponen penting dalam struktur modal perusahaan karena hutang merupakan salah satu sumber pendanaan namun hutang dalam jumlah besar justru dapat berakibat pada memburuknya kondisi keuangan perusahaan. Dengan demikian para investor perlu mempelajari rasio *leverage* yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Belkaoui dan Karpik (1989) dalam Sembiring (2005) menyatakan bahwa informasi social akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan penurunan pendapatan. Sesuai dengan teori agensi manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari para *debt holders*. Salah satu rasio *leverage* yang digunakan seorang investor dalam menemukan *solvabilitas* suatu perusahaan untuk menjamin keamanan investasi yang dilakukannya agar tidak merugi adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Gipson (2009) menyatakan:

“Debt to Equity Ratio is another computation that is used to determine the entity’s long term debt paying ability. This computation compares the total debt with the total shareholder’s equity. The debt equity ratio helps determine how well creditors are protected in case of insolvency of the company. From the perspective of long term debt paying ability, the lower this ratio and is the better the company’s debt position. Debt to Equity Ratio is total liabilities divided by shareholders’ equity.”

Menurut Simanjutak dan Widiastuti (2004) variabel *leverage* secara signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Menurut Sembiring (2005) serta Untari (2010) variabel *leverage* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian Sembiring dilakukan pada perusahaan pada umumnya sedangkan Untari khusus dilakukan pada kelompok perusahaan barang konsumsi.

Company ages (umur perusahaan) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungannya untuk mengembangkan usaha, serta umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam keunggulan berkompetisi. Dengan demikian makin lama perusahaan berdiri menunjukkan makin lama eksistensinya dalam lingkungan dan makin bisa meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor. Menurut Untari (2010) variabel umur perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sedangkan menurut Utami dan Rahmawati (2010) variabel umur perusahaan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Profitability (Profitabilitas) menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan, hal ini dapat mendorong manajer memberikan kompensasi manajemen serta meyakinkan para investor dan kreditor akan perkembangan profitabilitas perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan pemberian pinjaman kepada perusahaan. Besarnya *profitability* dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Assets*, *Return on Assets* adalah *Net Income* dibagi dengan *Average Total Assets*. Menurut Simanjutak dan Widiastuti (2004) dan Hackson dan Milne (1996) variabel profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan, sedangkan menurut Sembiring (2005) dan Darwis (2009) variabel profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan kelompok perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2009 sampai dengan 2011 serta hasil-hasil penelitian dari para peneliti sebelumnya yang telah dimuat di jurnal-

jurnal ilmiah. Diambil selama tiga tahun yakni tahun 2009, 2010, dan 2011 karena perusahaan *real estate* di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia jumlahnya sedikit serta untuk memenuhi jumlah minimal data sampel yang diteliti yaitu 30. Adapun banyaknya sampel yang dipilih sebanyak 14 perusahaan dengan kriteria perhitungan jumlah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 48 buah, dikurangi dengan jumlah perusahaan *real estate* yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2009-2011 sebanyak 16 buah, dikurangi jumlah perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial pada laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2009-2011 sebanyak 14 buah dan dikurangi lagi jumlah perusahaan yang pernah mengalami kerugian dalam kurun waktu tahun 2009-2011.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang dikehendaki seperti: (a) Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2009-2011. (b). Perusahaan telah menyajikan laporan pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunannya secara berturut-turut dari tahun 2009-2011 (c). Perusahaan tidak mengalami atau menderita kerugian selama tahun 2009-2011.

Variabel-variabel yang digunakan adalah untuk variabel bebas (*independent*) seperti *Company Size* (CS), *Leverage*, *Company Ages* (CA), dan *Profitability*, sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah *Corporate Social Responsibility Disclosures* (CSR). Variabel-variabel ini dipilih karena ada perbedaan hasil penelitian antara para peneliti sebelumnya, yaitu hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel-variabel bebas seperti *Company Size* (CS), *Leverage*, *Company Ages* (CA), dan *Profitability* secara signifikan dan parsial berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosures* (CSR). Ada pula yang menjelaskan secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosures* (CSR). Uji hipotesis yang digunakan adalah uji F (simultan) dengan regresi sederhana ($Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$), di mana Y (variabel terikat) = *corporate social responsibility disclosures*, sedangkan X (variabel bebas) yang terdiri dari X1 (*company size*), X2 (*company ages*), X3 (*profitability*), dan X4 (*leverage*), dan uji t (parsial) dengan model hipotesis penelitian sebagai berikut:

Jika hasil signifikansinya lebih kecil dari 0,05 berarti signifikan dan jika lebih besar dari 0,05 berarti tidak signifikan.

Ha1: Secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara variabel *company size*, *leverage*, *company ages*, dan *profitability* terhadap variabel *corporate social responsibility disclosures*.

H01: Secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *company size*, *leverage*, *company ages*, dan *profitability* terhadap variabel *corporate social responsibility disclosures*.

Ha2: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *company size* dengan variabel *corporate social responsibility disclosures*.

H02: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *company size* dengan variabel *corporate social responsibility disclosures*.

Ha3: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *company ages* dengan variabel *corporate social responsibility disclosures*.

H03: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *company ages* dengan variabel *corporate social responsibility disclosures*.

Ha4: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel profitability dengan variabel corporate social responsibility disclosures.

Ho4: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel profitability dengan variabel corporate social responsibility disclosures.

Ha5: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel leverage dengan variabel corporate social responsibility disclosures.

H05: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel leverage dengan variabel corporate social responsibility disclosures.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data pada Tabel 1 (Kolmogorov Smirnov Test), variabel bebas seperti *company size*, *leverage*, *company ages*, dan *profitability* serta variabel terikat seperti *corporate social responsibility disclosures* terdistribusi secara normal karena Asymp. Sig. lebih besar dari 0.05 yaitu sebesar 0,837.

Tabel 1 Uji normalitas (One sample Kolmogorov Smirnov test)

Unstandardized Residual		
N		42
Normal Parameter a,b.	Mean	.000000
	Standard Deviation	.060596
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	.071
Kolmogorov Smirnov Z		.620
Asymp. Sig. (2 –tailed)		.837

- a. Test disatributin is normal
- b. Calculated from data

Berdasarkan data pada tabel 2, uji F (Anova) mempunyai signifikan sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05, artinya Ha1 diterima dan H01 ditolak atau signifikan. Berarti, model regresi sederhana untuk variabel bebas (*company size*, *leverage*, *company ages*, dan *profitability*) secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat (*corporate social responsibility disclosures*) dengan tingkat keyakinan sebesar 95%. Dengan kata lain model regresinya adalah *fit* (layak).

Tabel 2 Uji F (Anova)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
Regression	.061	4	.015	3.751	.012
Residual	.151	37	.004		
Total	.212	41			

- a. Predictors: (Constant, company size, leverage, company ages, profitability)
- b. Dependent Variable: Corporate social responsibility disclosures.

Berdasarkan data pada tabel 3, uji t (*coefficient regression*) menunjukkan bahwa signifikansi *company size* sebesar 0,090 lebih besar dari 0,05, Ha2 ditolak atau H02 diterima. Berarti variabel *company size* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel *corporate social responsibility disclosures*. Signifikansi *company ages* sebesar 0,125 lebih besar dari 0,05, Ha3 ditolak atau H03 diterima. Berarti variabel *company ages* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel *corporate social responsibility disclosures*. Signifikansi variabel *profitability* sebesar sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05, Ha4 diterima dan H04 ditolak. Berarti variabel *profitability* secara signifikan berpengaruh terhadap variabel *corporate social responsibility disclosures*. Signifikansi variabel *Leverage* sebesar 0,275 lebih besar dari 0,05, Ha5 ditolak atau H05 diterima. Berarti variabel *leverage* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel *corporate social responsibility disclosures*.

Tabel 3 Uji t (*coefficient regression*)

Model	Unstandardized Coeff.		Standadized Coeff.		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-.230	.259		.888	.380
Company Size (CS)	.034	.020	.257	1.739	.090
Company Ages (CA)	-.002	.001	-.219	-1.568	.125
Profitability(P)	1.078	.395	.384	2.729	.010
Leverage (LEV)	.019	.017	-.164	-1.107	.275

Dependent variable: Corporate social responsibility disclosures

Persamaan Regresi Sederhana: $Y = -0,230 + 0,034 CS - 0,002 CA + 1,078 P + 0,019 LEV$.

Tabel 4 Data sampel untuk 14 perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2009-2011

No	KODE	Company Size (logaritma total assets)	Company Ages (Years)	Profitability (ROA)	Leverage (DER)
		Tahun 2009			
01	CTRP	12,5625	15	0,0241	0,0632
02	DILD	12,3304	42	0,0181	0,8029
03	GMTD	11,4852	18	0,0441	1,9247
04	LPCK	12,1906	22	0,0166	2,1117
05	LPKR	13,0838	19	0,0360	1,2930
06	SMRA	12,6494	34	0,0377	1,860
07	ASRI	12,5514	16	0,0265	0,8397
08	BSDE	12,9701	25	0,0678	0,7073
09	CTRA	12,9322	28	0,0266	0,2288
10	CTRS	12,3558	20	0,0272	0,418
11	COWL	11,3170	28	0,0660	0,5812
12	LAMI	11,7857	41	0,0275	2,0492
13	PWON	12,6372	27	0,0359	1,5437
14	GPRA	12,1216	22	0,0226	1,2990
No	KODE	Tahun 2010			
01	CTRP	12,5825	16	0,0443	0,0730
02	DILD	12,6627	43	0,0880	0,2691
03	GMTD	11,5551	19	0,0768	1,998
04	LPCK	12,2227	23	0,0391	1,9623
05	LPKR	13,2008	20	0,0368	0,9751
06	SMRA	12,7881	35	0,0382	1,8457
07	ASRI	12,6616	17	0,0634	1,0700
08	BSDE	13,0680	26	0,0642	0,5771
09	CTRA	12,9721	29	0,0415	0,2932
10	CTRS	12,4165	21	0,0369	0,5475
11	COWL	11,4264	29	0,0315	1,0455
12	LAMI	11,7814	42	0,0475	1,6411
13	PWON	12,6927	28	0,0642	1,4319
14	GPRA	12,0736	23	0,0278	0,946

No	KODE	Tahun 2011			
01	CTRP	12,6349	17	0,0391	0,1962
02	DILD	12,7552	44	0,0259	0,4982
03	GMTD	11,6877	20	0,1008	1,8090
04	LPCK	12,3100	24	0,1262	1,4858
05	LPKR	13,2615	21	0,0446	0,940
06	SMRA	129084	36	0,0480	2,696
07	ASRI	12,7787	18	0,1003	1,1557
08	BSDE	13,1068	27	0,0791	0,548
09	CTRA	130616	30	0,0429	0,5070
10	CTRS	125477	22	0,0565	0,8107
11	COWIL	115862	30	0,0864	1,3543
12	LAMI	11,7723	43	0,092	1,065
13	PWON	12,7593	29	0,0659	1,4207
14	GPRA	12,0921	24	0,0363	0,8973

SIMPULAN

Sebanyak 14 sampel diambil secara purposive sampling dari 48 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2009-2011. Variabel bebas (*independent*) nya adalah *company size*, *company ages*, *profitability*, dan *leverage*, sedangkan variabel terikatnya adalah *corporate social responsibility disclosures*. Uji hipotesis simultan memenuhi syarat regresi sederhana, sedangkan untuk uji hipotesis parsialnya adalah variabel *company size* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel *corporate social responsibility*. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Rahman dan Widyasari (2008) namun berbeda dengan hasil penelitian dari Untari (2010), Rahmawati, dkk (2007), serta Hackson dan Milne (1996) yang menjelaskan bahwa *company size* secara signifikan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility disclosures*.

Untuk variabel *company ages* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel *corporate social responsibility disclosures*. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Utami dan Rahmawati (2010). Akan tetapi, hasil ini berbeda dengan hasil penelitian dari Untari (2010) yang menjelaskan bahwa variabel *company ages* secara signifikan berpengaruh terhadap variabel *corporate social responsibility disclosures*.

Untuk variabel *profitability* secara signifikan berpengaruh terhadap variabel *corporate social responsibility disclosures*. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Simanjuntak dan Widiastuti (2004) serta Hackson dan Milne (1996). Hasil ini berbeda dengan hasil penelitian dari Darwis (2009) serta Sembiring (2005) yang menjelaskan bahwa variabel *profitability* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel *corporate social responsibility disclosures*.

Untuk variabel *leverage* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel *corporate social responsibility disclosures*. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Sembiring (2005) serta Untari (2010) namun berbeda dengan hasil penelitian dari Simanjuntak dan Widiastuti (2004) yang menjelaskan bahwa variabel *leverage* secara signifikan berpengaruh terhadap variabel *corporate social responsibility disclosures*. Perbedaan hasil penelitian tersebut diutamakan karena perbedaan kelompok industri yang diteliti, di mana untuk kelompok industri *property* dan *real estate* memiliki ciri-ciri khusus yang berbeda dengan kelompok industri lainnya khususnya berkaitan dengan proses produksi, penanganan bahan, dan penanganan tenaga kerja langsung serta limbah industri. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan kelompok industri lain seperti agribisnis, pertambangan, dan kelompok industri lain serta menambah variabel bebas yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, K. (2000). *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Karnisius.
- Darwis, H. (2009). Ukuran perusahaan, profitabilitas, dan financial leverage pengaruhnya terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan high profile di BEI. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(1), 52–61.
- Febrina & Suaryana, I. G. N. A. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*.
- Gipson, C. H. (2009). *Financial Reporting And Analysis: Using Financial Accounting Information*. 10th Edition. United States of America: Thomas Higher Education.
- Hackson, D. & Milne, M. J. (1996). Some determinand of social and evironmental disclosures in New Zealand. *Accounting, Auditing, and Accountibility Journal*, 9(1), 77–108.
- Rahman, A. & Widyasari, K. N. (2008). The analysis of company characteristics influence toward CSR Disclosure. empirical evidence of manufacturing companies lited in JSX. *JAAI*, 12(1), 25–35.
- Rahmawati, I., Mutmainah, N. S., & Haryanto. (2007). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap mandatory disclosures: Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maksi*, 7, 87–103.
- Sembiring, E. R. (2005). Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Simanjutak, B. H. & Widiastuti, L. (2004). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 7, 351–366.
- Untari, L. (2010). *Effect on Company Characteristics Corporate Social Responsibility Disclosures in Corporate Anual Report of Consumption Listed at Idx*. Universitas Gunadharma.
- Utami, I. D. & Ratmawati. (2010). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.